



UNIVERSITAS DIPONEGORO

DISAIN KONTROL UNTUK *AUTONOMOUS UNDERWATER VEHICLE*

TUGAS AKHIR

FATURRAKHMAN KHAIRAN

L2E 006 039

FAKULTAS TEKNIK

JURUSAN TEKNIK MESIN

SEMARANG

DESEMBER 2011

TUGAS SARJANA

Diberikan kepada :
Nama : Faturrakhman Khairan
N I M : L2E 006 039
Pembimbing : Joga Dharma Setiawan, B.Sc., M.Sc., Ph.D
Co. Pembimbing : Dr. Achmad Widodo, ST, MT
Jangka waktu : 1 (satu) tahun
Judul : Desain Kontrol Posisi untuk *Autonomous Underwater Vehicle*
Isi tugas :

1. Mengkaji literatur tentang dinamika *Autonomous Underwater Vehicle* dan membuat simulasi menggunakan *Matlab/Simulink*.
2. Memodelkan *Autonomous Underwater Vehicle* ke dalam blok diagram menggunakan *MATLAB/Simulink*.
3. Membuat model terliniearisasi dari dinamika non linear *Autonomous Underwater Vehicle* menggunakan *Matlab/Simulink*
4. Membuat desain sistem kontrol linear *Autonomous Underwater Vehicle* menggunakan metode *Pole Placement*.
5. Membuat simulasi hasil desain sistem control posisi/manuver, menganalisa kestabilan dan membuat hasil simulasi dengan *Virtual Reality*.

Semarang, 19 Desember 2011

Pembimbing,



Joga Dharma Setiawan, B. Sc. M. Sc. PhD
NIP. 196811102005011001

Co. Pembimbing,



Dr. Achmad Widodo, ST, MT
NIP. 197307021999031001

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

**Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.**

NAMA	:FATURRAKHMAN KHAIRAN
NIM	: L2E006039
Tanda Tangan	: 
Tanggal	: 19 DESEMBER 2011

HALAMAN PENGESAHAN

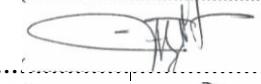
Tugas Sarjana ini diajukan oleh :

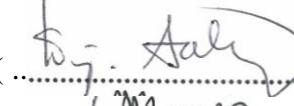
NAMA : FATURRAKHMAN KHAIRAN
NIM : L2E006039
Jurusan/Program Studi : TEKNIK MESIN
Judul Tugas Sarjana : Disain Kontrol Untuk *Autonomous Underwater Vehicle*

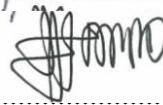
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI

Pembimbing I : Joga Dharma Setiawan, MSc. PhD. (.....) 

Pembimbing II : Dr. Achmad Widodo, ST.,MT. (.....) 

Pengaji : Ir. Djoeli Satridjo, MT. (.....) 

Pengaji : Ir. Sri Nugroho, ST, MT. (.....) 

Semarang, 19 Desember 2011
Ketua Jurusan Teknik Mesin

Dr. Dipl. Ing. Ir. Berkah Fajar T.K.
NIP.195907221987031003

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Faturrakhman Khairan
NIM : L2E006039
Jurusan/Program Studi : Teknik Mesin
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

DISAIN KONTROL UNTUK AUTONOMOUS UNDERWATER VEHICLE

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang
Pada Tanggal : 19 Desember 2011
Yang menyatakan



(Faturrakhman Khairan)
NIM : L2E006039

ABSTRAK

Kontrol kestabilan sangat diperlukan pada implementasi *autonomous underwater vehicle* (AUV). Kestabilan AUV dapat dicapai dengan menggunakan sistem kontrol *closed loop*. Pemodelan AUV menggunakan parameter Remus 100 yang dimiliki dari *Woods Hole Oceanographic Institution* (WHOI). Model AUV mempunyai nilai koefisien-koefisien gaya dan momen seperti hidrostatika, hidrodinamika, massa tambahan, dan kontrol masukan yang dipengaruhi oleh propulsi, 2 sirip *rudder* dan 2 sirip *stern*. Nilai koefisien-koefisien suatu gaya dan momen AUV dimodelkan menjadi blok diagram di dalam *MATLAB/Simulink*. Model nonlinier dalam penelitian ini dibandingkan dengan model nonlinier dalam literatur yang dipublikasi WHOI. Sistem kontrol dibuat berdasarkan model nonlinier AUV yang telah dilinierkan pada kondisi kecepatan 1.54 m/s. Penelitian ini menggunakan metode *pole placement* yang mana disain kontrol *pole placement* diperoleh dari matriks *state space*. Perintah masukan *doublet* diberikan untuk menguji *robustness*. Disain kontrol *pole placement* selalu menghasilkan sistem yang stabil pada dinamika AUV. Visualisasi 3D pada *virtual reality* (VR) sangat membantu memberikan ilustrasi kondisi menyelam yang sebenarnya.

Kata kunci : *AUV, pole placement, kestabilan*

ABSTRACT

Stabilization control is important in an autonomous underwater vehicle (AUV). Its stability can be achieved by using closed loop control system. Modeling of AUV uses the parameter of Remus 100 which is owned by the Woods Hole Oceanographic Institution (WHOI). AUV model has coefficient values for force and moment such as hydrostatics, hydrodynamics, added mass, and control inputs influenced by propeller, two fins of rudder and stern. Coefficient values of force and moment AUV are modeled into the block diagram in MATLAB/Simulink. Nonlinear model in this research compared with the nonlinear model from the literature published by WHOI. Control system is designed based on nonlinear AUV model that has been linearized at velocity condition of 1.54 m/s. This research uses the pole placement method in which the control design of pole placement is obtained from the matrix state space. Doublet input command is given to test robustness. It always results to good stability of the system in AUV dynamic. 3D visualization in virtual reality (VR) is helpful to illustrate that represents the actual diving conditions.

Keywords : AUV, pole placement, stabilization

HALAMAN PERSEMBAHAN

Untuk Ayah, Ibu dan kedua Kakakku yang telah membimbingku dengan baik

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Tugas Sarjana	ii
Halaman Pernyataan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Abstrak	vi
Halaman Persembahan	viii
Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar	xiv
Nomenklatur	xviii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan Penulisan	2
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Metodologi Penelitian	4
1.5 Sistematika Penulisan Laporan.....	4

BAB II DASAR TEORI

2.1 Spesifikasi AUV	5
2.1.1 Lambung (Hull) AUV	6
2.1.2 Sonar Transducer	7
2.1.3 Kontrol Fins	8
2.1.4 Vehicle Weight and Buoyancy	9
2.2 Pemodelan Kinematika.....	9
2.3 Pemodelan Dinamika.....	13

2.4 Gaya dan Momen Hidrostatika.....	15
2.5 Gaya Hidrodinamika.....	16
2.5.1 Drag	17
2.5.1.1 Axial Drag	18
2.5.1.2 Crossflow Drag.....	18
2.5.1.3 Rolling Drag	19
2.5.2 Massa Tambahan	19
2.5.2.1 Massa Tambahan Axial	19
2.5.2.2 Massa Tambahan Crossflow.....	19
2.5.2.3 Massa Tambahan Rolling	19
2.5.2.4 Massa Tambahan Cross-Terms	19
2.5.3 Lift	20
2.5.3.1 Gaya dan Momen Body Lift.....	20
2.5.3.2 Gaya dan Momen Fin Lift	20
2.6 Gaya dan Momen Propulsi	20
2.7 Total Gaya dan Momen	20
2.8 Sistem Kontrol.....	21
2.8.1 Klasifikasi Sistem Kontrol	21
2.8.1 Ruang-Keadaan (<i>State Space</i>)	23
2.9 Controllability dan Observability	26
2.10 Disain Penempatan-Kutub (<i>Pole Placement</i>).....	26
2.11 Kondisi Respon Dinamik	28
2.12 Eigenvalue Sistem Orde Tinggi.....	29

BAB III PEMODELAN DINAMIKA NONLINEAR AUV

3.1 Pemodelan Sistem	31
3.2 Kinematika AUV	32
3.3 Dinamika AUV.....	33
3.3.1 Pemodelan Dinamika Gaya dan Momen Hidrostatika	33

3.3.2 Pemodelan Dinamika Gaya dan Momen Hidrodinamika.....	33	
3.3.3 Pemodelan Dinamika Massa Tambahan.....	34	
3.3.4 Pemodelan Dinamika Massa Tambahan Cross-Terms	35	
3.3.5 Pemodelan Dinamika Gaya dan Momen Angkat Body AUV	35	
3.3.6 Pemodelan Dinamika Gaya dan Momen Angkat Sirip AUV	36	
3.4 Simulasi Respon Open Loop Pada Model Nonlinear.....	37	
3.4.1 <i>Horizontal Plane Dynamic Nonlinear Model</i>	38	
3.4.2 <i>Vehicle Pitching Up Nonlinear Model</i>	45	
3.4.2 <i>Vehicle Pitching Down Nonlinear Model</i>	51	
BAB IV LINEARISASI DAN ANALISA KESTABILAN		
4.1 Model Linier AUV	58	
4.2 Kontrol Kecepatan.....	58	
4.2.1 Desain Kontrol Kecepatan Umpan Balik <i>Pole Placement</i>	61	
4.3 Kontrol Kedalaman.....	63	
4.3.1 Desain Kontrol Kedalaman Umpan Balik <i>Pole Placement</i>	66	
4.4 Kontrol Belokan	69	
4.4.1 Desain Kontrol Belokan Umpan Balik <i>Pole Placement</i>	72	
4.5 <i>Doublet Response</i>	75	
4.7 Simulasi Dinamika AUV dengan <i>Virtual Reality Toolbox</i>	77	
BAB V PENUTUP		
5.1 Kesimpulan.....	79	
5.2 Saran	79	
DAFTAR PUSTAKA.....		81
LAMPIRAN		
Lampiran A.....	82	
Lampiran B	90	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Spesifikasi AUV Remus	5
Tabel 2.2	Remus Fin Parameter	9
Tabel 2.3	Polinomial Karakteristik ITAE	30
Tabel 3.1	REMUS parameter model dinamika AUV	37
Tabel 4.1	<i>Pole-Zero Map Open Loop</i> Kecepatan Surge	60
Tabel 4.2	<i>Pole</i> dan Matriks <i>Gain</i> Kecepatan Surge	61
Tabel 4.3	<i>Pole-Zero Map Closed Loop</i> Kecepatan Surge.....	62
Tabel 4.4	<i>Pole-Zero Map Open Loop</i> Diving	65
Tabel 4.5	<i>Pole</i> dan Matriks <i>Gain</i> Diving	67
Tabel 4.6	<i>Pole-Zero Map Closed Loop</i> Diving.....	68
Tabel 4.7	<i>Pole-Zero Map Open Loop</i> Steering	71
Tabel 4.8	<i>Pole</i> dan Matriks <i>Gain</i> Steering	73
Tabel 4.9	<i>Pole-Zero Map Closed Loop</i> Steering	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Remus 100 AUV	2
Gambar 2.1	Myring hull profile dan bagian AUV	7
Gambar 2.2	<i>Sonar Trasducer</i> AUV	8
Gambar 2.3	Kontrol <i>Fins</i> AUV	8
Gambar 2.4	Kerangka tetap benda AUV dan kerangka inersia bumi	10
Gambar 2.5	Urutan rotasi untuk transformasi	12
Gambar 2.6	Posisi mengapung pada kapal selam	16
Gambar 2.7	Posisi menyelam pada kapal selam	16
Gambar 2.8	Grafik linearisasi.....	22
Gambar 2.9	Diagram blok persamaan ruang keadaan.....	24
Gambar 2.10	Perbandingan karakteristik polinomial baru.....	30
Gambar 3.1	Model Simulink AUV	31
Gambar 3.2	Model Kecepatan linear Transformasi Koordinat Euler Angle.....	32
Gambar 3.3	Pemodelan gaya dan momen hidrostatika	33
Gambar 3.4	Pemodelan gaya dan momen hidrodinamika.....	34
Gambar 3.5	Pemodelan massa tambahan.....	34
Gambar 3.6	Pemodelan massa tambahan <i>cross-terms</i>	35
Gambar 3.7	Pemodelan gaya dan momen angkat pada body AUV	36
Gambar 3.8	Pemodelan gaya dan momen angkat pada sirip.....	36
Gambar 3.9	Grafik hubungan posisi terhadap waktu	39
Gambar 3.10	Grafik hubungan posisi terhadap waktu simulasi AUV	39
Gambar 3.11	Grafik hubungan kecepatan terhadap waktu	40
Gambar 3.12	Grafik hubungan kecepatan terhadap waktu simulasi AUV	40
Gambar 3.13	Grafik hubungan posisi sudut terhadap waktu	41
Gambar 3.14	Grafik hubungan posisi sudut terhadap waktu simulasi AUV	41
Gambar 3.15	Grafik hubungan kecepatan sudut terhadap waktu.....	42
Gambar 3.16	Grafik hubungan kecepatan sudut terhadap waktu simulasi AUV	42

Gambar 3.17	Grafik hubungan gaya keseluruhan terhadap waktu.....	43
Gambar 3.18	Grafik hubungan gaya keseluruhan terhadap waktu simulasi AUV.....	43
Gambar 3.19	Grafik hubungan momen keseluruhan terhadap waktu	44
Gambar 3.20	Grafik hubungan momen keseluruhan terhadap waktu simulasi AUV	44
Gambar 3.21	Grafik hubungan posisi terhadap waktu	45
Gambar 3.22	Grafik hubungan posisi terhadap waktu simulasi AUV	46
Gambar 3.23	Grafik hubungan kecepatan terhadap waktu	46
Gambar 3.24	Grafik hubungan kecepatan terhadap waktu simulasi AUV	47
Gambar 3.25	Grafik hubungan posisi sudut terhadap waktu	47
Gambar 3.26	Grafik hubungan posisi sudut terhadap waktu simulasi AUV	48
Gambar 3.27	Grafik hubungan kecepatan sudut terhadap waktu	48
Gambar 3.28	Grafik hubungan kecepatan sudut terhadap waktu simulasi AUV	49
Gambar 3.29	Grafik hubungan gaya keseluruhan terhadap waktu.....	49
Gambar 3.30	Grafik hubungan gaya keseluruhan terhadap waktu simulasi AUV.....	50
Gambar 3.31	Grafik hubungan momen keseluruhan terhadap waktu	50
Gambar 3.32	Grafik hubungan momen keseluruhan terhadap waktu simulasi AUV	51
Gambar 3.33	Grafik hubungan posisi terhadap waktu	52
Gambar 3.34	Grafik hubungan posisi terhadap waktu simulasi AUV	52
Gambar 3.35	Grafik hubungan kecepatan terhadap waktu	53
Gambar 3.36	Grafik hubungan kecepatan terhadap waktu simulasi AUV	53
Gambar 3.37	Grafik hubungan posisi sudut terhadap waktu	54
Gambar 3.38	Grafik hubungan posisi sudut terhadap waktu simulasi AUV	54
Gambar 3.39	Grafik hubungan kecepatan sudut terhadap waktu	55
Gambar 3.40	Grafik hubungan kecepatan sudut terhadap waktu simulasi AUV	55
Gambar 3.41	Grafik hubungan gaya keseluruhan terhadap waktu.....	56
Gambar 3.42	Grafik hubungan gaya keseluruhan terhadap waktu simulasi AUV.....	56
Gambar 3.43	Grafik hubungan momen keseluruhan terhadap waktu	57
Gambar 3.44	Grafik hubungan momen keseluruhan terhadap waktu simulasi AUV	57
Gambar 4.1	Model dinamika AUV untuk linierisasi kecepatan <i>surge</i>	59

Gambar 4.2	<i>Pole-Zero Map Open Loop</i> Kecepatan Surge.....	60
Gambar 4.3	Respon <i>open loop</i> pada kecepatan Surge	60
Gambar 4.4	<i>Pole-Zero Map Closed Loop</i> Kecepatan Surge	62
Gambar 4.5	Respon <i>closed loop</i> pada kecepatan Surge	62
Gambar 4.6	Model dinamika AUV untuk linierisasi <i>diving</i>	64
Gambar 4.7	<i>Pole-Zero Map Open Loop diving</i>	64
Gambar 4.8	Respon <i>open loop</i> pada kecepatan sudut <i>pitch</i>	65
Gambar 4.9	Respon <i>open loop</i> pada sudut <i>pitch</i>	66
Gambar 4.10	Respon <i>open loop</i> pada kedalaman	66
Gambar 4.11	<i>Pole-Zero Map Closed Loop diving</i>	67
Gambar 4.12	Respon <i>closed loop</i> pada kecepatan sudut <i>pitch</i>	68
Gambar 4.13	Respon <i>closed loop</i> pada sudut <i>pitch</i>	68
Gambar 4.14	Respon <i>closed loop</i> pada kedalaman.....	69
Gambar 4.15	Model dinamika AUV untuk linierisasi <i>steering</i>	70
Gambar 4.16	<i>Pole-Zero Map Open Loop steering</i>	71
Gambar 4.17	Respon <i>open loop</i> pada kecepatan sudut <i>yaw</i>	72
Gambar 4.18	Respon <i>open loop</i> pada sudut <i>yaw</i>	72
Gambar 4.19	<i>Pole-Zero Map Closed Loop steering</i>	73
Gambar 4.20	Respon <i>closed loop</i> pada kecepatan sudut <i>yaw</i>	74
Gambar 4.21	Respon <i>closed loop</i> pada sudut <i>yaw</i>	74
Gambar 4.22	<i>Input Doublet Response</i>	75
Gambar 4.23	Respon Terhadap <i>Doublet</i> pada kecepatan sudut <i>pitch</i>	75
Gambar 4.24	Respon Terhadap <i>Doublet</i> pada sudut <i>pitch</i>	76
Gambar 4.25	Respon Terhadap <i>Doublet</i> pada kedalaman	76
Gambar 4.26	Respon Terhadap <i>Doublet</i> pada kecepatan sudut <i>yaw</i>	76
Gambar 4.27	Respon Terhadap <i>Doublet</i> pada sudut <i>yaw</i>	77
Gambar 4.32	Simulasi dinamika AUV dalam <i>virtual reality</i>	77
Gambar 4.33	<i>Instrument small AUV</i> dalam <i>virtual reality</i>	78
Gambar B.1	Grafik respon <i>diving control</i>	92

Gambar B.2	Grafik respon <i>forward velocity control</i>	95
Gambar B.3	Grafik respon <i>steering control</i>	96

NOMENKLATUR

<u>Simbol</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Satuan</u>
A	<i>System matrix pada matriks state space</i>	
B	<i>Input matrix pada matriks state space</i>	
C	<i>Output matrix pada matriks state space</i>	
D	<i>Matriks yang mewakili direct coupling antara input dan output</i>	
Bo	Gaya <i>Bouyancy</i>	N
I_{xx}	<i>Moments of Inertia wrt origin at CB</i>	$\text{kg} \cdot \text{m}^2$
I_{yy}	<i>Moments of Inertia wrt origin at CB</i>	$\text{kg} \cdot \text{m}^2$
I_{zz}	<i>Moments of Inertia wrt origin at CB</i>	$\text{kg} \cdot \text{m}^2$
K_{pdot}	<i>Rolling Added Mass</i>	$\text{kg} \cdot \text{m}^2/\text{rad}$
K_{pp}	<i>Rolling Drag</i>	$\text{kg} \cdot \text{m}^2/\text{rad}^2$
K_{prop}	<i>Propeller Torque</i>	N.m
m	Massa AUV	kg
M_{qdot}	Koefisien Massa Tambahan	$\text{kg} \cdot \text{m}^2/\text{rad}$
M_{qq}	Koefisien <i>Crossflow Drag</i>	$\text{kg} \cdot \text{m}^2/\text{rad}^2$
M_{rp}	Koefisien Massa Tambahan <i>Cross-Terms</i>	$\text{kg} \cdot \text{m}^2/\text{rad}^2$
M_{uq}	Koefisien Massa Tambahan dan kontrol <i>fin</i>	
M_{uqa}	Massa Tambahan	$\text{kg} \cdot \text{m}/\text{rad}$
M_{uqf}	Kontrol <i>fin</i>	$\text{kg} \cdot \text{m}/\text{rad}$
M_{uuds}	Kontrol <i>fin</i>	kg/rad
M_{uw}	Koefisien Massa Tambahan <i>Cross Terms</i> , Momen <i>Body lift</i> dan kontrol fin	
M_{uwa}	Koefisien Massa Tambahan <i>Cross Terms</i>	kg
M_{uwf}	Kontrol <i>fin</i>	kg
M_{uwl}	Momen <i>Body lift</i>	kg

Mvp	Koefisien Massa Tambahan <i>Cross Terms</i>	kg.m/rad
Mwdot	Koefisien Massa Tambahan	kg.m
Mww	Koefisien <i>Crossflow Drag</i>	kg
Npq	Koefisien Massa Tambahan <i>Cross Terms</i>	kg.m ² /rad ²
Nrdot	Koefisien Massa Tambahan	kg.m ² /rad
Nrr	Koefisien <i>Crossflow Drag</i>	kg.m ² /rad ²
Nur	Koefisien Massa Tambahan dan kontrol fin	
Nura	Koefisien Massa Tambahan <i>Cross Terms</i>	kg.m/rad
Nurf	Kontrol <i>fin</i>	kg.m/rad
Nuudr	Kontrol <i>fin</i>	kg/rad
Nuv	Koefisien Massa Tambahan <i>Cross Terms</i> , Momen <i>Body lift</i> dan kontrol <i>fin</i>	
Nuva	Koefisien Massa Tambahan <i>Cross Terms</i>	kg
Nuvf	Kontrol <i>fin</i>	kg
Nuvl	<i>Momen Body lift</i>	kg
Nvdot	Koefisien Massa Tambahan	kg.m
Nvv	Koefisien <i>Crossflow Drag</i>	kg
Nwp	Koefisien Massa Tambahan <i>Cross Terms</i>	kg.m/rad
po	Kecepatan sudut <i>roll</i>	rad/detik
phio	Sudut <i>pitch</i>	rad
PO	<i>Percent Overshoot</i>	
psio	Sudut <i>yaw</i>	rad
qo	Kecepatan sudut <i>roll</i>	rad/detik
ro	Kecepatan sudut <i>yaw</i>	rad/detik
rho	<i>Seawater density</i>	kg/m ³
Sw	<i>Hull Wetted Surface Area</i>	m ²
theta0	Sudut <i>pitch</i>	rad
ts	<i>Settling time</i>	detik

u_o	Kecepatan <i>surge</i>	m/s
v	<i>Hull volume</i>	m^3
v_o	kecepatan <i>sway</i>	m/s
W	Berat AUV	N
w_o	Kecepatan <i>heave</i>	m/s
w_n	Frekuensi pribadi	Hz
x_o	Posisi perpindahan	m
x_{cb}	Pusat <i>Buoyancy</i>	m
x_{cg}	Pusat Gravitasi	m
x_{cp}	<i>Center of pressure</i>	n/a
X_{prop}	<i>Propeller Max Thrust</i>	N
X_{qq}	Koefisien Massa Tambahan <i>Cross Terms</i>	kg.m/rad
X_{rr}	Koefisien Massa Tambahan <i>Cross Terms</i>	kg.m/rad
X_{udot}	Koefisien Massa Tambahan	kg
X_{uu}	Koefisien <i>Axial Drag</i>	kg/m
X_{vr}	Koefisien Massa Tambahan <i>Cross Terms</i>	kg/rad
X_{wq}	Koefisien Massa Tambahan <i>Cross Terms</i>	kg/rad
y_o	Posisi perpindahan	m
y_{cb}	Pusat <i>Buoyancy</i>	m
y_{cg}	Pusat Gravitasi	m
Y_{pq}	Koefisien Massa Tambahan <i>Cross Terms</i>	kg.m/rad
Y_{rdot}	Koefisien Massa Tambahan	kg.m/rad
Y_{rr}	Koefisien <i>Crossflow Drag</i>	kg.m/rad ²
Y_{ur}	Koefisien Massa Tambahan Cross Terms dan kontrol fin	
Y_{ura}	Massa Tambahan <i>Cross Terms</i>	kg/rad
Y_{urf}	Kontrol <i>fin</i>	kg/rad
Y_{uudr}	Kontrol <i>fin</i>	kg/(m.rad)
Y_{uv}	Gaya <i>Body lift</i> dan kontrol fin	

Yuvf	Kontrol <i>fin</i>	kg/m
Yuvl	Gaya Body lift	kg/m
Yvdot	Koefisien Massa Tambahan	kg
Yvv	Koefisien <i>Crossflow Drag</i>	
Ywp	Koefisien Massa Tambahan <i>Cross Terms</i>	kg/rad
zo	Posisi perpindahan	m
zcb	Pusat <i>Buoyancy</i>	m
zcg	Pusat Gravitasi	m
zeta	Rasio Damping	
Zqdot	Koefisien Massa Tambahan	kg.m/rad
Zqq	Koefisien <i>Crossflow Drag</i>	kg.m/rad ²
Zrp	Koefisien Massa Tambahan <i>Cross Terms</i>	kg/rad
Zuq	Koefisien Massa Tambahan <i>Cross Terms</i> dan kontrol <i>fin</i>	
Zuqa	Koefisien Massa Tambahan <i>Cross Terms</i>	kg/rad
Zuqf	Kontrol <i>fin</i>	kg/rad
Zuuds	Kontrol <i>fin</i>	kg/(m.rad)
Zuw	Gaya Body lift dan kontrol <i>fin</i>	
Zuwf	kontrol <i>fin</i>	kg/m
Zuwl	Gaya Body lift	kg/m
Zvp	Koefisien Massa Tambahan <i>Cross Terms</i>	kg/rad
Zwdot	Koefisien Massa Tambahan	kg
Zww	Koefisien <i>Crossflow Drag</i>	kg.m/rad ²